

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH
SKS
KODE
PROGRAM STUDI
SEMESTER
NAMA DOSEN PENGAMPU
COURSE LEARNING OUTCOMES
(Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Pengantar Sejarah
2

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hendra Afiyanto

Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan mahasiswa/mahasiswi:

1. PARAMETER KKN LEVEL 6 ASPEK PENGETAHUAN KHUSUS

2. PARAMETER KKN LEVEL 6 ASPEK SIKAP DAN NILAI

1. mampu menguasai peta konsep, pengertian, unsur, konsep, guna, metode, dimensi, ilmu bantu, hubungan dengan ilmu sosial lain, historiografi di Indonesia, dan sejarah penulisan khusus dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah dengan tepat dan benar (CP3.02).

2. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP1. 01).

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoritis dari mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Peta Konsep 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen membuat kontrak belajar bersama-sama dengan mahasiswa Dosen menyampaikan peta konsep mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah dengan cara <i>brainstorming</i>, <i>reconnecting</i>, dan <i>inquiring mind want to know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa menjawab pertanyaan stimulus dari dosen misalnya mengapa kita harus belajar sejarah, apa itu sejarah, apakah kalian punya sejarah, pernahkah kalian mengalami peristiwa sejarah. Mahasiswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa menghakimi apakah jawaban benar atau salah Semua variasi jawaban dari mahasiswa ditampung dan diarahkan keterkaitannya dengan peta konsep mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah serta dibagikan juga materi perkuliahan untuk 13x pertemuan yang selanjutnya tiap pertemuan akan 	2x50 menit	<p><i>Brain Storming</i></p> <p><i>Reconnecting</i></p> <p><i>Inquiring Mind</i></p> <p><i>Want to Know</i></p>	<p>1.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>1.2 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis dari mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah secara mendalam</p> <p>1.3 Mahasiswa mampu menafsirkan konsep teoritis dari mata kuliah</p>	Tes tulis: Uraian bebas	70%	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 01-03. Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 01-03. Kuntowijoyo. <i>Penjelasan Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana: 2008. Hlm. 01-10. Sartono Kartodirdjo. <i>Pendekatan Ilmu Sosial Dalam</i>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			dipresentasikan oleh dua kelompok dengan strategi <i>Active Learning</i>			Pengantar Ilmu Sejarah secara mendalam			<i>Metodologi Sejarah</i> . Yogyakarta: Ombak. 2014. Hlm. 16.
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberi tugas membuat paper sebanyak 3 lembar pada mahasiswa secara kelompok terkait peristiwa sejarah kemudian dinarasikan dan dicari unsur-unsur sejarahnya dengan skenario <i>The Study Group</i> 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	1.4 Mahasiswa mampu menggunakan konsep teoritis dari unsur-unsur sejarah dalam peristiwa sejarah	Produk	20%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat peta konsep secara individu tentang pengertian sejarah dan unsur-unsur sejarah secara individu untuk dikumpulkan akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	1.5 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis dari pengertian dan unsur-unsur sejarah	Produk	10%	
Ke-2	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari pengertian dan unsur-unsur 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sejarah: secara etimologi, menurut tokoh, menurut mahasiswa Unsur-unsur sejarah: manusia, ruang, waktu. 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa pentingnya belajar sejarah, bagaimana konsep Pengantar Ilmu Sejarah, dll. Dosen menagih tugas pertemuan I mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait pengertian sejarah dan 	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	2.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2.2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi	Tes lisan	50%	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 01-07. Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	sejarah dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>unsur-unsur sejarah dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok pertama dan kedua (yang sudah dibagi di pertemuan sebelumnya) mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai pengaplikasian unsur-unsur sejarah dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Pertempuran 10 Nopember 1945. Hasil pertukaran ide yang dilakukan oleh kelompok dipresentasikan di kelas. Para mahasiswa yang kelompoknya tidak ikut presentasi bertugas menanyakan terkait tema yang dibahas <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi terkait pengertian dan unsur-unsur sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>2.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari pengertian sejarah secara etimologi, menurut tokoh, menurut kelompok dan unsur-unsur sejarah: manusia, ruang, waktu. dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<p>2005. Hlm. 01-03.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuntowijoyo. <i>Penjelasan Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana: 2008. Hlm. 01-10. Sartono Kartodirdjo. <i>Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah</i>. Yogyakarta: Ombak. 2014. Hlm. 16.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban terkait materi pengaplikasian konsep 	2x60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	2.4 Mahasiswa mampu menggunakan	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			sejarah dengan peristiwa sejarah yang dipresentasikan secara kelompok			n konsep teoritis dari pengertian sejarah secara etimologi, menurut tokoh, menurut kelompok dan unsur-unsur sejarah: manusia, ruang, waktu. dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman terkait konsep sejarah dalam peristiwa-peristiwa sejarah yang dibahas pada pertemuan berikutnya 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	2.5 Mahasiswa mampu mengemas konsep teoritis dari pengertian sejarah secara etimologi, menurut tokoh, menurut kelompok dan unsur-unsur sejarah: manusia, ruang, waktu. dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	Produk	20%	
Ke-3	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep sejarah: Perubahan waktu kontinuitas 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan 	2x50 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	3.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa	Tes tulis Uraian Obyektif	50%	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya:

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>menunjukkan sikap religius</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai konsep teoretis dari konsep-konsep sejarah dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 		<p>sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa pengertian sejarah menurut Ranke, bagaimana analogi sejarah dengan pohon, apa saja unsur-unsur sejarah, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menagih tugas pertemuan II mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi pengaplikasian konsep sejarah dengan peristiwa sejarah melalui strategi <i>Student-Created Case Studies</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok ketiga dan keempat (yang sudah dibagi di pertemuan sebelumnya) mendiskusikan satu studi kasus mengenai peristiwa sejarah. Misalnya peristiwa proklamasi: apa sebab terjadinya proklamasi, bagaimana reaksi masyarakat dengan adanya proklamasi, apa akibat dari terjadinya proklamasi kemudian di analisis konsep sejarahnya Jika diskusi dengan kelompok sudah dilakukan, maka mahasiswa mempresentasikan hasil diskusinya di kelas. Kelompok lain mempersiapkan pertanyaannya. Dosen memberikan penguatan materi terkait konsep sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>3.2 Mahasiswa mampu merumuskan konsep sejarah: perubahan, waktu, kontinuitas, dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>3.3 Mahasiswa mampu menganalisis konsep sejarah: perubahan, waktu, kontinuitas, dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			UNESA Press. 2005. Hlm. 04-06.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis guna sejarah melalui studi kasus peristiwa-peristiwa sejarah dalam bentuk paper sebanyak 2 lembar melalui strategi <i>The Study Group</i> dan dikumpulkan pertemuan selanjutnya dan dipresentasikan secara kelompok 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	3.4 Mahasiswa mampu menggunakan guna sejarah di dalam peristiwa sejarah	Produk	30%	
			Kegiatan Belajar Mandiri	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal</i>	3.5 Mahasiswa	Produk	20%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman macam-macam guna sejarah yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, internet dan dibahas pada pertemuan berikutnya 		<i>Pairs</i>	mampu memproduksi guna sejarah: baik interinsik atau eksterinsik			
Ke-4	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari kegunaan sejarah dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Guna sejarah: Interinsik eksterinsik 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa itu konsep, apa itu konsep sejarah, apa itu konsep waktu, perubahan, dll. Dosen menagih tugas pertemuan III mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi guna sejarah melalui studi kasus peristiwa-peristiwa sejarah melalui strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mendengar penyampaian materi secara ringkas oleh dosen Kelompok kelima dan keenam (yang sudah dibagi di pertemuan sebelumnya) mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai kegunaan interinsik dan eksterinsik mempelajari peristiwa PKI 1965, Penyerahan Kedaulatan 1949 Hasil pertukaran ide dari kelompok lima dan enam dipresentasikan di depan kelas. Kelompok lain bertugas membuat pertanyaan Dosen memberikan penguatan materi terkait guna sejarah dengan 	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	4.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 4.2 Mahasiswa mampu menjabarkan konsep dari kegunaan: interinsik dan eksterinsik dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 4.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari kegunaan: interinsik dan eksterinsik dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	Tes tulis Uraian bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> Kartodirdjo Sartono, <i>Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah</i>. Yogyakarta: Ombak. 2014. Hlm. 24-30. Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yohyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 14-19.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			menggunakan powerpoint						
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper kelompok mengenai kegunaan belajar peristiwa sejarah sebanyak 2 lembar melalui strategi <i>Learning Starts With A Question</i> dan dipresentasikan secara kelompok dipertemuan berikutnya. 	2x60 menit	<i>Learning Starts With A Question</i>	4.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegunaan sejarah dalam peristiwa sejarah	Produk		
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri mencari dari referensi buku, karya ilmiah, dan internet mengenai heuristik, pengertian sumber sejarah dalam bentuk resume 4 lembar untuk dikumpulkan akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	4.5 Mahasiswa mampu membuat pengertian sumber sejarah sesuai referensi yang dibaca	Produk		
Ke-5	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari metode sejarah dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Metode sejarah: <ul style="list-style-type: none"> ✓ heuristik, pengertian sumber sejarah. 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya: apa saja kegunaan sejarah, bagaimana sejarah bisa meramal masa depan, bagaimana sejarah bisa menanamkan norma dan nilai pada masyarakat suatu bangsa, dll. Dosen menagih tugas pertemuan IV mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi metode sejarah: heuristik, pengertian sumber sejarah melalui studi kasus peristiwa-peristiwa sejarah melalui strategi <i>Learning Stars With A Question</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Semua kelompok membaca dengan seksama <i>hand out</i> dari dosen Kelompok ketujuh dan 	2x50 menit	<i>Learning Starts With A Question</i>	5.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 5.2 Mahasiswa mampu mengkategorikan konsep dari metode sejarah: heuristik, pengertian sumber sejarah dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah	Tes tulis Uraian bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 12-24. Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 73-76.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>kedelapan (yang bertugas presentasi) membuat pertanyaan sebanyak mungkin dari <i>hand out</i> tersebut, misalnya apa itu sumber sejarah, apa saja jenisnya, bagaimana proses <i>heuristic</i>, apa itu <i>oral and oral tradition</i>.</p> <p>3. Kelompok ketujuh dan kedelapan saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang tidak presentasi.</p> <p>4. Kelompok yang tidak presentasi menampung dan mencatat jawaban hasil presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi terkait metode sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>secara mendalam</p> <p>5.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari metode sejarah: <i>heuristic</i>, pengertian sumber sejarah dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Penugasan Terstruktur Mahasiswa mengumpulkan dan mengklasifikasi sumber sejarah sebanyak mungkin baik dari buku, koran, jurnal, karya ilmiah sesuai dengan studi kasus peristiwa sejarah yang dipilihnya dalam bentuk paper kelompok 3 lembar melalui strategi <i>Learning Starts With A Question</i> untuk dipresentasikan minggu depan 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	5.4 Mahasiswa mampu memilah sumber sejarah yang akan digunakan untuk historiografi, baik dari buku, koran, majalah, jurnal, dll.	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume jenis-jenis sumber sejarah melalui berbagai referensi buku, jurnal, dll untuk dikumpulkan akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	5.5 Mahasiswa mampu mengumpulkan sumber-sumber sejarah dari buku, majalah, koran, jurnal, secara mendalam.	Produk	10%	
Ke-6	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan sumber 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa 	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	6.1 Mahasiswa mampu	Tes tulis Uraian	50%	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai konsep teoretis dari pengumpulan sumber, klasifikasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> klasifikasi sumber. 	<p>membuka perkuliahan dengan doa</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya: apa itu <i>heuristik</i>, bagaimana cara <i>heuristik</i> peristiwa pertempuran 10 Nopember, dll Dosen menagih tugas pertemuan V mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi metode sejarah: heuristik, pengertian sumber sejarah melalui studi kasus peristiwa-peristiwa sejarah melalui strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok kesembilan dan kesepuluh mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai bagaimana pengumpulan sumber dan klasifikasi sumber sejarah dari peristiwa Pembrontakan PKI 1965 dan Runtuhnya Majapahit. Kelompok kesembilan dan kesepuluh mempresentasikan hasil dari pertukaran ide mengenai pengumpulan sumber dan klasifikasi sumber sejarah. Kelompok lain mencatat hasil presentasi Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil belajar kelompok secara bersama. Dosen memberikan penguatan materi terkait pengumpulan sumber, klasifikasi sumber sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>6.2 Mahasiswa mampu menelusuri konsep teoretis dari pengumpulan sumber, klasifikasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>6.3 Mahasiswa mampu merumuskan konsep teoretis dari pengumpulan sumber, klasifikasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Obyektif		<p><i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 27-31</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 49-51.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban terkait kritik sumber sejarah yang dipresentasikan 	2x60 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	6.4 Mahasiswa mampu	Produk	40%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>secara kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat paper kelompok mengenai hasil kritik sumber dari peristiwa sejarah Reformasi 1998 sebanyak 2 lembar melalui strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> untuk dipresentasikan dipertemuan selanjutnya 			menggunakan kritik sejarah dalam suatu peristiwa sejarah			
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat tugas secara mandiri untuk meresume dari berbagai referensi buku, jurnal, mengenai kritik sumber untuk dikumpulkan di akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	6.5 Mahasiswa mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait pengaplikasian kritik sejarah dalam suatu peristiwa sejarah	Produk	10%	
Ke-7	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari kritik sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Kritik sumber: Intern ekstern 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya: apa itu sumber sejarah, apa saja jenis sumber sejarah, apa kaitan sumber sejarah dengan historiografi, dll. Dosen menagih tugas pertemuan VI mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi kritik sumber: intern-ekstern sumber sejarah melalui studi kasus peristiwa Reformasi 1998 melalui strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok kesebelas dan duabelas berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan- 	2x50 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	<p>7.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>7.2 Mahasiswa mampu mengklasifikasi konsep teoretis dari kritik sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 27-31 Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 49-51.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>pertanyaan yang diajukan kepadanya, misalnya: apa itu kritik, apa itu kritik intern, ekstern, bagaimana proses kritik terhadap peristiwa reformasi 1998, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mencari teman kelompok mereka yang mendapat pertanyaan sama Mahasiswa saling bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka Mahasiswa dari kelompok kesebelas dan duabelas mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi terkait kritik sumber dengan menggunakan powerpoint 			7.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari kritik sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat soal dan jawaban terkait interpretasi peristiwa sejarah yang dipresentasikan secara kelompok dipertemuan selanjutnya melalui strategi <i>Every One Is Teacher Here</i> 	2x60 menit	<i>Every One Is Teacher Here</i>	7.3 Mahasiswa mampu menggunakan interpretasi data dalam suatu peristiwa sejarah	Produk	30 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat tugas secara mandiri untuk meresume dari buku, jurnal, dan internet mengenai cara menginterpretasi data dalam penulisan sejarah dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	7.4 Mahasiswa mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait cara interpretasi sejarah	Produk	10 %	
Ke-8	UTS								
Ke-9	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 	<ul style="list-style-type: none"> Interpretasi sumber sejarah 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa itu kritik, apa itu kritik intern, ekstern, bagaimana proses kritik terhadap peristiwa reformasi 1998, 	2x50 menit	<i>Every One Is Teacher Here</i>	9.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 71-76.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai konsep teoretis dari interpretasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 		<p>dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menagih tugas pertemuan VII mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait materi interpretasi sumber sejarah melalui studi kasus peristiwa-peristiwa sejarah dengan strategi <i>Every One Is Teacher Here</i>, langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Setiap mahasiswa membuat satu pertanyaan tentang materi misalnya apa itu interpretasi, apa faktor yang membuat subyektivitas dalam interpretasi, bagaimana mengintrepretasi sumber sejarah, dll. Pertanyaan dikumpulkan ke dosen lalu dikocok dan dibagikan kepada kelompok ketiga belas dan empat belas Anggota kelompok tiga belas dan empat belas maju satu persatu untuk menjawab pertanyaan yang diperolehnya Hasil dari jawaban tersebut didiskusikan bersama Dosen memberikan penguatan materi terkait interpretasi sumber sejarah dengan menggunakan powerpoint 			<p>mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>9.2 Mahasiswa mampu membedakan konsep teoretis dari interpretasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>9.3 Mahasiswa mampu merumuskan konsep teoretis dari interpretasi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<ul style="list-style-type: none"> Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 78-80.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat makalah kelompok tentang peristiwa sejarah yang belum pernah ditulis orang lain melalui strategi <i>The Study Group</i> untuk dipresentasikan dipertemuan berikutnya 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	9.4 Mahasiswa mampu memproduksi historiografi	Produk	30 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat tugas secara mandiri untuk meresume mengenai teknik historiografi melalui buku, jurnal, internet dan diserahkan di akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	9.5 Mahasiswa mampu mengemas dari berbagai referensi terkait teknik historiografi	Produk	10 %	
Ke-10	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Historiografi: 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa 	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	10.1 Mahasiswa mampu	Tes tulis Uraian	50 %	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai konsep teoretis dari historiografi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> fakta sejarah kebenaran sejarah. 	<p>membuka perkuliahan dengan doa</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Class Concern</i>, misalnya: betapa pentingnya proses intepretasi bagi sejarawan, kegunaan intepretasi dalam penulisan sejarah, dll. Dosen menagih tugas pertemuan IX mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait historiorafi yang dibuat melalui strategi <i>Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok lima belas dan enam belas mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai fakta sejarah, kebenaran sejarah, dan teknik historiografi. Kelompok tersebut mempresentasikan hasil pertukaran informasi antar kelompok Dosen memberikan penguatan materi terkait historiografi dengan menggunakan powerpoint 			<p>menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>10.2 Mahasiswa mampu memerinci konsep teoretis dari historiografi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>10.3 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoretis dari historiografi sumber dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	<p>bebas</p>		<p><i>Memahami Sejarah.</i> Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 36-66.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah.</i> Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 62.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper kelompok 2 lembar tentang peristiwa sejarah berdasarkan scope kategorinya melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i> dan dipresentasikan pertemuan berikutnya 	2x60 menit	<i>Group-to-Group Exchange</i>	10.4 Mahasiswa mampu memadankan peristiwa-peristiwa sejarah ke dalam scope dan dimensinya	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal</i>	10.5 Mahasiswa	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari buku, jurnal dan internet sesuai dengan tema scope dan dimensi dalam sejarah dibahas pada akhir semester. 		<i>Pairs</i>	mampu membuat meresume sesuai dengan tema scope dan dimensi dalam sejarah			
Ke-11	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Scope dan dimensi dalam sejarah 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana proses historiografi itu, apa kegunaan historiografi, siapa yang boleh melakukan historiografi Dosen menagih tugas pertemuan X mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait scope dan dimensi dalam sejarah terkait pengaplikasiannya dalam peristiwa sejarah yang dibuat melalui strategi <i>Group-to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok tujuh belas dan delapan belas masing-masing memilih scope dan dimensi dalam sejarah, apa itu dimensi sosial, budaya, ekonomi, dll. Sesama anggota kelompok saling berdiskusi Juru bicara kelompok tujuh belas menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok delapan belas, begitu juga sebaliknya Setelah pemberian informasi oleh jubir selesai maka hasil dipresentasikan di depan kelas Kelompok lain mencatat hasil presentasi Dosen memberikan penguatan materi terkait scope dan dimensi dalam sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	<i>Group-to-Group Exchange</i>	<p>11.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>11.2 Mahasiswa mampu menguraikan konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>11.3 Mahasiswa mampu mengkategorikan konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>	Tes tulis Uraian Obyektif	60 %	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 81-90.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume kelompok mengenai kegunaan ilmu bantu dalam sejarah sebanyak 3 lembar untuk dipresentasikan melalui strategi <i>Information Search</i> dipertemuan berikutnya 	2x60 menit	<i>Information Search</i>	11.4 Mahasiswa mampu membuat resume terkait kegunaan ilmu bantu dalam sejarah	Produk	30 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari buku, jurnal, internet, terkait apa saja ilmu bantu sejarah dibahas pada akhir semester. 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	11.5 Mahasiswa mampu membuat resume terkait definisi ilmu bantu sejarah, apa saja jenisnya	Produk	10 %	
Ke-12	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari ilmu bantu dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Ilmu bantu sejarah 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya pentingnya scope sosial dalam menulis historiografi, pentingnya scope budaya, dll. Dosen menagih tugas pertemuan XI mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan resume kelompok terkait ilmu bantu dalam sejarah melalui strategi <i>Information Search</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dosen membuat pertanyaan terkait topik ilmu bantu sejarah Kelompok sembilan belas dan dua puluh harus mencari jawaban sedetail mungkin Hasil pencarian kelompok didiskusikan dan dipresentasikan di depan kelas Dosen memberikan penguatan materi terkait ilmu bantu sejarah dengan menggunakan powerpoint 	2x50 menit	<i>Information Search</i>	12.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 12.2 Mahasiswa mampu menguraikan konsep teoretis dari ilmu bantu dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam 12.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 47-65.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						teoretis dari ilmu bantu dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Membuat paper kelompok sebanyak 2 lembar tentang peristiwa sejarah yang berhubungan dengan ilmu sosial lain untuk dipresentasikan secara kelompok dipertemuan berikutnya melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i> 	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	12.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah terkait peristiwa sejarah dalam hubungannya dengan ilmu sosial lain	Produk	20 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat paper sebanyak 2 lembar terkait apa apa hubungan sejarah dengan ilmu sosial dan dibahas pada akhir semester. 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	12.5 Mahasiswa mampu membuat resume terkait hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain	Produk	10 %	
Ke-13	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Mampu menguasai konsep teoretis dari hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain secara mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya apa guna ilmu bantu dalam sejarah, apa saja jenis ilmu bantu dalam sejarah, dll. Dosen menagih tugas pertemuan XII mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok ke dua puluh satu dan dua puluh dua berdiskusi dengan anggotanya apa hubungan sejarah dengan ilmu sosial lainnya misal dengan 	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	13.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 13.2 Mahasiswa mampu mengkategorikan konsep teoretis dari hubungan sejarah dengan ilmu	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> Kartodirdjo Sartono, <i>Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah</i>, Yogyakarta: Ombak. 2014. Hlm. 136-174. Kasdi Aminuddin. <i>Memahami Sejarah</i>. Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 92-99.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> 2. antropologi, sosiologi, ekonomi 2. Setiap kelompok mengundang juru bicara dari kelompok lain untuk menjelaskan tentang topiknya. 3. Hasil diskusi dipresentasikan oleh kelompok dua satu dan dua dua di depan kelas 4. Kelompok lainnya mencatat hasil presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan penguatan materi terkait hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain dengan menggunakan powerpoint 			<p>sosial lain secara mendalam</p> <p>13.3 Mahasiswa mampu menyusun konsep teoretis dari hubungan sejarah dengan ilmu sosial lain secara mendalam</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Kuntowijoyo. <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 83-87. • Peter Burke. <i>Sejarah Dan Teori Sosial</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2011. Hlm. 155-189.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal dan jawaban terkait kategori historiografi di Indonesia untuk dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Town Meeting</i> 	2x60 menit	<i>Town Meeting</i>	13.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah sejarah terkait dengan kategori historiografinya	Produk	30 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume sebanyak 1 lembar terkait kategorisasi historiografi di Indonesia dan dibahas pada akhir semester. 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	13.5 Mahasiswa mampu menyusun resume terkait jenis-jenis historiografi di Indonesia	Produk	10 %	
Ke-14	<ul style="list-style-type: none"> • Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius • Mampu menguasai konsep teoretis dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan historiografi di Indonesia 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa • Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana keterkaitan sejarah dengan sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, dll • Dosen menagih tugas pertemuan XIII mahasiswa dan dipresentasikan • Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait sejarah perkembangan historiografi di Indonesia 	2x50 menit	<i>Town Meeting</i>	<p>14.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>14.2 Mahasiswa</p>	Tes tulis Uraian Bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> • Kartodirdjo Sartono, <i>Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah</i>, Yogyakarta: Ombak. 2014. Hlm. 179-227. • Kasdi

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	sejarah perkembangan historiografi di Indonesia secara mendalam		<p>melalui strategi <i>Town Meeting</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok dua tiga dan dua empat mendiskusikan topik yang sudah diberikan oleh dosen pada pertemuan I, misalnya apa saja jenis historiografi di Indonesia, siapa para pengikut historiografi tersebut, dll. 2. Tiap kelompok mendiskusikan topiknya 3. Layaknya sebuah pertemuan besar di kota, anggota kelompok dua tiga dan dua empat dipanggil dosen maju untuk berpidato terkait topiknya, tentunya dengan alokasi waktu 4. Jika selesai maka mahasiswa yang sudah maju untuk presentasi memanggil mahasiswa lain dari kelompoknya untuk presentasi, begitu seterusnya <ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan penguatan materi terkait sejarah perkembangan historiografi di Indonesia dengan menggunakan powerpoint 			<p>mampu mengkategorikan konsep teoretis dari sejarah perkembangan historiografi di Indonesia secara mendalam</p> <p>14.3 Mahasiswa mampu memperjelas konsep teoretis dari sejarah perkembangan historiografi di Indonesia secara mendalam</p>			Aminuddin. Memahami <i>Sejarah</i> . Surabaya: UNESA Press. 2005. Hlm. 101-125.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paper kelompok sebanyak 2 lembar mengenai perkembangan sejarah penulisan di Indonesia untuk dipresentasikan secara kelompok minggu depan melalui strategi <i>Inquiring Mind Want To Know</i> 	2x60 menit	<i>Inquiring Mind Want To Know</i>	14.4 Mahasiswa mampu mengemas perkembangan sejarah penulisan di Indonesia	Produk	40 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume sebanyak 2 lembar terkait sejarah penulisan di Indonesia melalui berbagai referensi seperti buku, jurnal utuk dikumpulkan akhir semester 	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	14.5 Mahasiswa mampu membuat periodisasi sejarah penulisan di Indonesia	Produk	10 %	
Ke-15	• Bertakwa	• Sejarah	Kegiatan Tatap Muka	2x50 menit	<i>Inquiring Mind</i>		Tes tulis	60 %	• Kuntowijoyo.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai konsep teoretis dari sejarah penulisan secara mendalam 	penulisan	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya apa saja jenis historiografi di Indonesia, bagaimana ciri historiografi sosial, politik, ekonomi, pertempuran 10 Nopember termasuk kategori historiografi apa? Dosen menagih tugas pertemuan XIV mahasiswa dan dipresentasikan Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper terkait sejarah penulisan melalui strategi <i>Inquiring Mind Want To Know</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok ke dua lima dan dua enam menjawab pertanyaan stimulus dari dosen. Misalnya kapan munculnya sejarah penulisan, dimana munculnya, muncul pertama kali di Indonesia kapan, dll. Jawaban dari kelompok yang beranekaragam ditampung oleh dosen. Mahasiswa bersama-sama mengklasifikasikan jawaban yang sama Untuk jawaban yang berbeda didiskusikan secara bersama-sama di dalam kelas Dosen memberikan penguatan materi sejarah penulisan dengan menggunakan powerpoint 		<i>Want To Know</i>	<p>15.1 Mahasiswa mampu menampilkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>15.2 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoretis dari sejarah penulisan secara mendalam</p> <p>15.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari sejarah penulisan secara mendalam</p>	Uraian Bebas		<i>Pengantar Ilmu Sejarah</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005. Hlm. 62.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi terkait mata kuliah <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i> sebagai persiapan UAS 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	15.4 Mahasiswa mampu mempertajam pengetahuan terkait pengantar ilmu sejarah	Produk	40 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi tugas-tugas dari belajar mandiri 	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	15.5 Mahasiswa mampu memperbaiki tugas-tugas	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						belajar mandiri			
Ke-16	UAS								

Ponorogo, _08 Agustus 2016
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Hendra Afiyanto

Peta Konsep: Pengantar Ilmu Sejarah|
Keyword: Pengenalan

